

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. MATAHARI
DEPARTMENT STORE TBK PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

OLEH:

**MUHAMMAD IHZA YUNALDI
228320258**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)26/5/26

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. MATAHARI
DEPARTMENT STORE TBK PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
MUHAMMAD IHZA YUNALDI
228320258**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)26/5/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan
pada PT. Matahari *Department Store* Tbk Periode 2020-2024

Nama : Muhammad Ihza Yunaldi


NPM : 228320258


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


Pembanding


(Dr. Finta Aramita, S.E, M.Si)
Pembimbing


(Alfito, S.E, M.Si)
Pembanding

Mengetahui


(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Dr. Fitriani Tobing, S.E, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal lulus: 1 September 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk Periode 2020-2024”** saya susun sebagai surat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 September 2025
Yang menyatakan



Muhammad Ihza Yunaldi
228320258

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihza Yunaldi
NPM : 228320258
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk Periode 2020-2024. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pencipta/penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 1 September 2025
Yang menyatakan,



Muhammad Ihza Yunaldi
228320258

RIWAYAT HIDUP

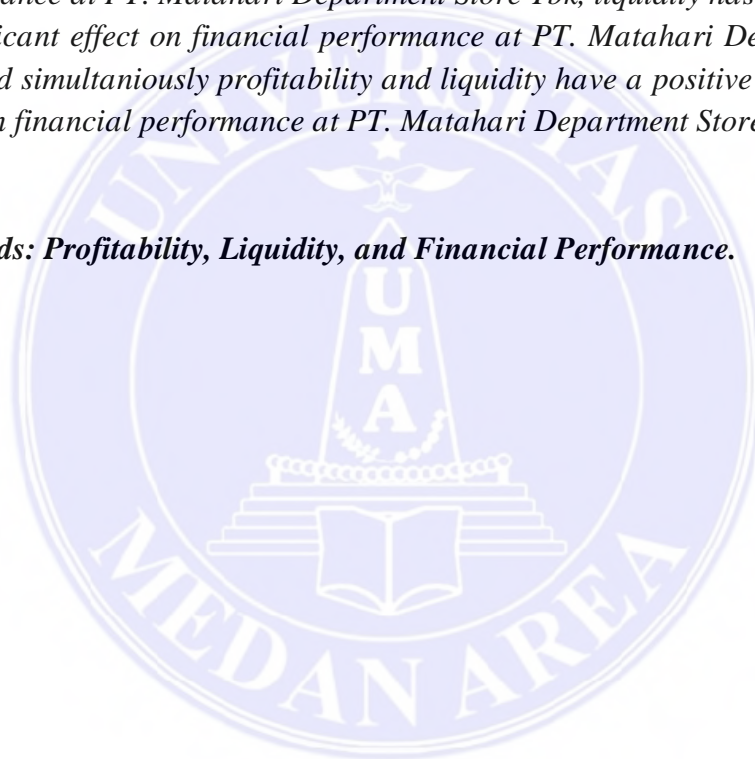


Nama	Muhammad Ihza Yunaldi
NPM	228320258
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 12 Juni 1999
Nama Orang Tua:	
Ayah	H. Ir. Alimarwah
Ibu	Hj. Emmi Aisyah Rkt
Riwayat Pendidikan:	
SMA	MAN 2 Model Medan
Diploma III	Universitas Sumatera Utara
Email	ihzarussel@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine partially and simultaneously the effect of profitability (X1) and liquidity (X2) on financial performance (Y). The type of research used is associative with a quantitative approach. The population and sample in this study are financial report at PT. Matahari Department Store Tbk for the period 2020-2024. The type of data used in this study is secondary data. The technique used by researchers to collect the data needed in the study is documentation. This study uses multiple linear analysis technique using SPSS. The Results of the study indicate that partially profitability has a positive and significant effect on financial performance at PT. Matahari Department Store Tbk, liquidity has a negative and insignificant effect on financial performance at PT. Matahari Department Store Tbk, and simultaneously profitability and liquidity have a positive and significant effect on financial performance at PT. Matahari Department Store.

Keywords: Profitability, Liquidity, and Financial Performance.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk periode 2020-2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk, dan secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, dan Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari *Department Store* Tbk Periode 2020-2024”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

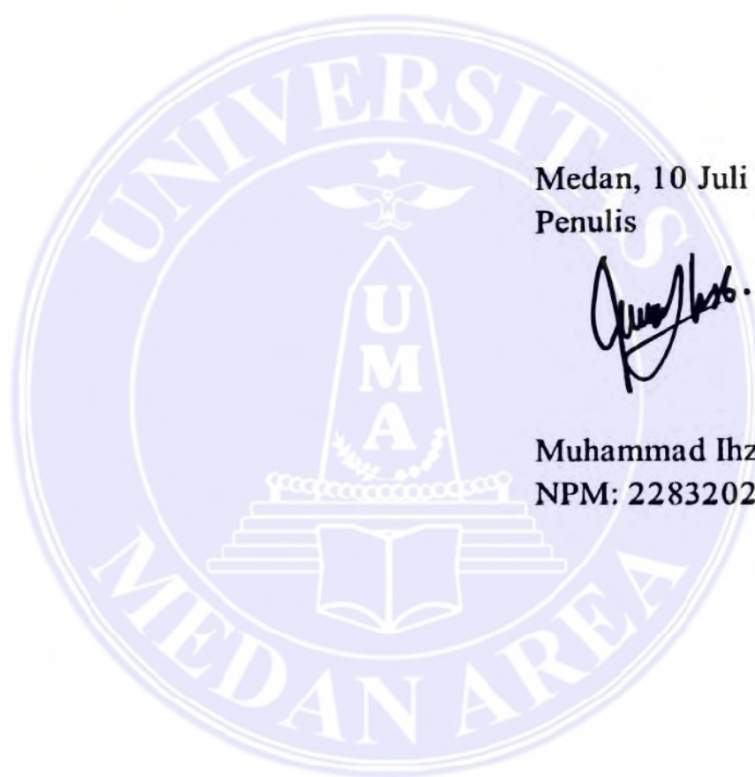
Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari pihak-pihak tertentu.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas MedanArea.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Fitriani Tobing SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Dr. Finta Aramita, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Ir. Muhammad Yamin Siregar, M.M selaku Ketua yang telah memberikan banyak masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Alfifto, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Khairunnisak, SM, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan serta saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda Alimarwah dan Ibunda Emmi Aisyah Rkt atas doa dan dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan, dan nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
10. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
11. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2022 terkhusus Manajemen C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.



Medan, 10 Juli 2025

Penulis

Muhammad Ihza Yunaldi

NPM: 228320258

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Profitabilitas	7
2.1.1 Pengertian Profitabilitas.....	7
2.1.2 Manfaat Rasio Profitabilitas.....	9
2.1.3 Indikator Rasio Profitabilitas.....	9
2.2 Likuiditas	10
2.2.1 Pengertian Likuiditas	10
2.2.2 Manfaat Rasio Likuiditas	12
2.2.3 Indikator Rasio Likuiditas	13
2.3 Kinerja Keuangan.....	13
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	13
2.3.2 Manfaat Kinerja Keuangan	14
2.3.3 Indikator Kinerja Keuangan	14
2.4 Penelitian Terdahulu.....	15
2.5 Kerangka Konseptual	20
2.6 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian.....	21
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.1.3 Waktu Penelitian.....	21
3.2 Defenisi Operasional	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 Populasi	22

3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Jenis Data.....	23
3.5 Metode Analisis Data.....	23
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.5.2 Model Regresi	26
3.5.3 Uji Hipotesis.....	27
3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	30
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	31
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	32
4.1.4 Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.1.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	36
4.1.6 Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.7 Uji Regresi Linear Berganda	41
4.1.8 Uji Hipotesis.....	43
4.1.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan	45
4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	46
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Gerai PT. Matahari <i>Department Store</i> Tbk	2
2.1	Penelitian Terdahulu	15
3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	21
3.2	Defenisi Operasional.....	22
4.1	Rasio Profitabilitas PT. Matahari <i>Department Store</i> Tbk Periode 2020-2024	33
4.2	Rasio Likuiditas PT. Matahari <i>Department Store</i> Tbk Periode 2020-2024	34
4.3	Kinerja Keuangan PT. Matahari <i>Department Store</i> Tbk Periode 2020-2024	35
4.4	Hasil Statistik Deskriptif.....	36
4.5	Hasil Uji Normalitas	37
4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	39
4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	41
4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	42
4.9	Hasil Uji t (Uji Parsial).....	43
4.10	Hasil Uji F (Uji Simultan)	44
4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual.....	20
4.1	Struktur Organisasi	32
4.2	Hasil Uji Normalitas	38
4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Output Hasil Uji Statistika	53
Lampiran 2: Output Hasil Penelitian	53
Lampiran 3: Surat Pengantar Izin Riset	56
Lampiran 4: Surat Selesai Riset.....	57



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ritel merupakan sebuah kegiatan bisnis yang dilakukan untuk menambah nilai terhadap penjualan barang dan jasa kepada para konsumen. Dalam proses distribusi, ritel sebagai mata rantai terakhir yang mana suatu produk dapat bertemu secara langsung dengan konsumennya. Produk yang dijual pun kebanyakan adalah kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

PT. Matahari *Department Store* Tbk dengan kode emiten LPPF merupakan salah satu perusahaan yang berkecimpung dalam ekonomi kreatif di bidang fashion dan mengembangkan potensi para designer-designer muda dengan melakukan kolaborasi melalui *Indonesian Fashion Forward (IFF)* dan telah mendapat dukungan dari Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (Bekraf).

Kondisi sektor ritel saat ini sedang dalam kondisi tidak baik. Hal ini terbukti oleh semakin maraknya *department store* yang menutup gerainya. Banyaknya pesaing, munculnya *start up*, dan *online shop* yang bermunculan menjadi salah satu faktor *department store* mengalami penurunan konsumen. Para konsumen lebih memilih mengonsumsi barang dan jasa dengan membelinya secara *online* atau melalui *e-Commerce* daripada berkunjung ke gerai *department store*. Terlebih pada tahun 2020 Indonesia mengalami musibah penyebaran wabah COVID-19, hal ini tentunya menjadi faktor menurunnya konsumen. Karena hal ini, *department store* terpaksa memecat beberapa pegawai, memberikan penawaran besar-besaran dan sampai menutup gerainya. Seperti yang terlihat

pada tabel di bawah ini, menunjukkan jumlah gerai PT. Matahari *Department Store* Tbk dari saat terjadinya COVID-19 sampai berakhirnya COVID-19.

Tabel 1.1
Jumlah Gerai PT. Matahari *Department Store* Tbk

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Gerai	147	139	148	154	142

Sumber: laporan tahunan PT. Matahari *Department Store* Tbk

Setelah berakhirnya COVID-19, kebiasaan konsumen semakin berubah, konsumen sekarang lebih nyaman belanja pakaian dari rumah yang hanya bermodalkan *gadget*. Hal ini berdampak pada minat belanja konsumen pada PT. Matahari *Department Store* Tbk.

Saat ini PT. Matahari *Department Store* Tbk sudah memiliki *e-Commerce* sendiri yang bernama Matahari yang dapat diunduh di *Play Store* dan *App Store*. Meskipun begitu tampaknya belum cukup menarik perhatian konsumen yang biasa menggunakan *e-Commerce* pesaing, dikarenakan kurangnya promosi sehingga banyak orang yang belum tahu bahwasanya PT. Matahari *Department Store* Tbk sudah memiliki *e-Commerce*. Kondisi *e-Commerce* Matahari juga masih terbilang cukup tertinggal dari pesaingnya, terlihat dari masih adanya beberapa bug yang terdapat pada aplikasinya. Sehingga masih belum dapat meningkatkan pendapatan PT. Matahari *Department Store* Tbk.

Untuk melihat kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk, maka perlu dilakukan pengukuran atas kinerja perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu melalui laporan keuangan dan juga sebagai alat untuk memperkirakan bagaimana kondisi perusahaan di masa mendatang.

Menurut Hery (2018) rasio keuangan adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam menilai suatu kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara *financial* ditunjukkan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dari perusahaan dapat kita dilihat dari adanya peningkatan pendapatannya yang pesat yang sangat mempengaruhi laba dari perusahaan. Dalam hal ini kinerja keuangan dapat diukur dengan laporan keuangan khususnya laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan akan dapat diketahui baik buruknya kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Analisis dari laporan keuangan digunakan untuk perhitungan rasio-rasio yang dapat mengevaluasi keadaan dari suatu perusahaan pada masa lalu, masa sekarang, dan masa yang datang. Laporan keuangan sangat perlu disusun supaya kita dapat mengetahui apakah kinerja dari perusahaan tersebut meningkat atau menurun dan untuk menganalisis laporan keuangan sangat diperlukan rasio-rasio keuangan seperti:

Menurut Sujarweni (2017) rasio profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, atau penjualan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu

perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Profitabilitas sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan juga akan naik dan sebaliknya.

Menurut Fahmi (2017) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka jika terjadi penurunan dalam membayar utang jangka pendeknya maka kinerja keuangan juga berpengaruh menurun dan sebaliknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai kinerja keuangan PT. Matahari *Department Store* Tbk yang mempengaruhi tutup atau bukanya gerai PT. Matahari *Department Store* Tbk 2020-2024 akibat dampak dari sebelum, saat, dan setelah COVID-19 yang dilihat dari aspek profitabilitas dan likuiditas. Sehingga peneliti ingin meneliti pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk periode 2020-2024?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk periode 2020-2024?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk periode 2020-2024?

1.4 Tujuan Penelitian

A Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk periode 2020-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

A Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan Menambah wawasan tentang kinerja keuangan dan dapat memberi pendapat atau saran bagi penilaian kinerja keuangan pada perusahaan PT. Matahari *Department Store* Tbk.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Matahari *Department Store* Tbk dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kinerja keuangan perusahaan yang efektif dan efisien pada masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan menjadi bahan bacaan dan referensi terutama untuk penelitian yang selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dari suatu perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Dalam melihat kondisi suatu perusahaan diperlukan laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan contohnya seperti rasio profitabilitas. Menurut Siswanto (2021), profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.

Menurut Jaya et al. (2023), Rasio profitabilitas dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dari laba kotor yang dihasilkan atas penjualan perusahaan. Laba kotor diperoleh dari jumlah penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus untuk menghitung *profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin*

Semakin tinggi *profit margin* maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Net Profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari

penjualan perusahaan. Rumus untuk menghitung margin laba bersih atau *net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Return on Asset (ROA)*

Return on asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari total aktiva yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan seberapa besar kemampuan seluruh harta perusahaan dapat menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik kinerja suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *ROA* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari modal yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba. Rumus untuk menghitung *ROE* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dalam penelitian ini, alat ukur rasio profitabilitas menggunakan *Gross Profit Margin (GPM)*.

2.1.2 Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memberikan manfaat bagi perusahaan dan juga bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam praktiknya, terdapat banyak manfaat yang di dapat perusahaan dari rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2019), manfaat dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh atau dihasilkan oleh perusahaan di dalam satu periode.
2. Dapat mengetahui posisi dari laba tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
3. Dapat mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Dapat mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Dapat mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal dari pinjaman maupun dari modal sendiri.
6. Manfaat lainnya

2.1.3 Indikator Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dari laba kotor yang dihasilkan atas penjualan perusahaan. Laba kotor diperoleh dari jumlah penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus untuk menghitung *profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2.2 Likuiditas

2.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Suleman (2019), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih, atau dengan kata lain likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.

Menurut Jaya et al. (2023), Rasio likuiditas dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. *Current Ratio*

Current ratio atau biasa disebut rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar. Adapun rumus dari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Kinerja keuangan dikatakan baik apabila nilai perhitungan *current ratio* menunjukkan angka lebih dari 1. Artinya, setiap Rp 1,- hutang lancar akan dijamin dengan Rp 1,- aktiva lancar perusahaan. Hal ini juga dapat diartikan bahwa jumlah hutang lancar dijamin dengan 1 kali jumlah aktiva lancarnya. Sehingga, kondisi yang seperti ini baik bagi keuangan perusahaan.

2. *Quick Ratio*

Quick ratio atau rasio cepat adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan apakah perusahaan mampu membayar hutangnya dengan cepat. Perhitungan rasio cepat mencakup aktiva lancar yang dapat diuangkan dengan cepat dibagi dengan utang lancar perusahaan. Aktiva lancar yang digunakan adalah kas, surat berharga atau investasi jangka pendek, piutang, sewa dibayar dimuka dan beban dibayar dimuka. Dalam hal ini persediaan tidak masuk kedalam rasio cepat karena pada dasarnya persediaan merupakan jenis aktiva lancar yang tidak mudah dikonversikan menjadi uang tunai. Persediaan memerlukan proses sampai dia siap untuk dijual kepada para konsumen. Rumus untuk menghitung rasio cepat atau *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Hasil perhitungan rasio lancar yang menunjukkan angka lebih dari 1 (satu) mengidentifikasi bahwa perusahaan mampu membayar utang-utangnya dengan cepat, kondisi ini akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, apabila rasio lancar kurang dari 1, maka perusahaan tidak dapat membayar utang lancarnya dengan cepat.

3. *Cash Ratio*

Cash ratio atau biasa disebut dengan rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya uang kas atau setara kas yang tersedia di perusahaan untuk membayar hutang lancarnya. Semakin besar nilai rasio kas

maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Rumus untuk menghitung *cash ratio* atau Rasio Kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Nilai rasio kas lebih dari 1 mengidentifikasi bahwa perusahaan dapat membayar utang lancarnya dengan uang kas yang tersedia di perusahaan. Apabila rasio kas kurang dari 1, maka perusahaan tidak dapat membayar hutang lancarnya dengan kas perusahaan.

Dalam penelitian ini, alat ukur rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio*.

2.2.2 Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memiliki tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan perhitungan rasio tersebut untuk perusahaan. Menurut Kasmir (2020), manfaat dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo setelah ditagih.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset sekarang.
3. Untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan hanya menggunakan aset sekarang dan mengabaikan persediaan dan piutang.
4. Untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada dalam kaitannya dengan modal kerja perusahaan.

5. Untuk menentukan jumlah kas yang tersedia untuk membayar kas.
6. Sebagai alat untuk perencanaan jangka panjang, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan utang.

2.2.3 Indikator Rasio Likuiditas

Current ratio atau biasa disebut rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar. Adapun rumus dari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.3 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2020), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan dari kegiatan operasional yang sudah dilakukan perusahaan agar menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur dari kinerja keuangan adalah menggunakan *return on asset (ROA)*.

2.3.2 Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020) ada beberapa manfaat penilaian kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.
2. Mengetahui tingkat likuiditas, penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.
3. Mengetahui tingkat solvabilitas, penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha, penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

2.3.3 Indikator Kinerja Keuangan

Return On Asset (ROA) dapat menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari total asset perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. adapun rumus dari *ROA* sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hariato Gultom (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Profitabilitas yang diukur dari Net Profit Margin menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Rasio Likuiditas yang diukur dari Cash Ratio menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
2.	Puteri Dwi Lestari (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar 12,597 dengan signifikan sebesar 0,000, dimana hasil signifikan ini kurang dari 0,05. Maka hipotesis pertama (H1) diterima. 2. Koefisien regresi dari likuiditas sebesar -2,906 dengan tingkat signifikan 0,005. Hal ini berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3.	Putri Hidayatul Fajrin (2015)	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	<ol style="list-style-type: none"> 1. rata-rata <i>net profit margin</i> PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2010-2014 sebesar 8,92%. Dengan demikian <i>net profit margin</i> dikatakan efisien karena besarnya rata rata tersebut di atas data <i>time series</i> sebagai tolok ukur. Sedangkan <i>return on asset</i> sebesar 7,17% juga dapat dikatakan efisien. Untuk <i>return on equity</i> secara keseluruhan sebesar 14,86%. Hal ini dikatakan tidak efisien karena besarnya rata-rata tersebut masih dibawah data

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p><i>time series</i> sebagai tolok ukur dan <i>gross profit margin</i> menunjukkan besarnya rata-rata selama tahun 2010-2014 sebesar 27,79%. Dengan demikian <i>gross profit margin</i> dikatakan efisien.</p> <p>2. Rata-rata current ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2010-2014 sebesar 188,48%. Dengan demikian current ratio dikatakan likuid karena rata-rata tersebut masih dibawah data <i>time series</i> sebagai tolok ukur. Sedangkan <i>quick ratio</i> sebesar 139,10% dikatakan Likuid, dan <i>cash ratio</i> secara keseluruhan besarnya rata-rata sebesar 88,44%. Hal ini juga dikatak Likuid, karena besarnya rata-rata tersebut diatas data <i>time series</i> sebagai tolok ukur.</p>
4.	Juli Yanti dan Handra Tipa (2020)	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>1. Berdasarkan profit margin pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 1 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan 10 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.</p> <p>2. Berdasarkan <i>Return on Asset (ROA)</i> pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 11 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.</p> <p>3. Berdasarkan <i>Return on Equity (ROE)</i> pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 11 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.</p> <p>4. Berdasarkan rasio lancar pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 7 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan 4 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.</p>

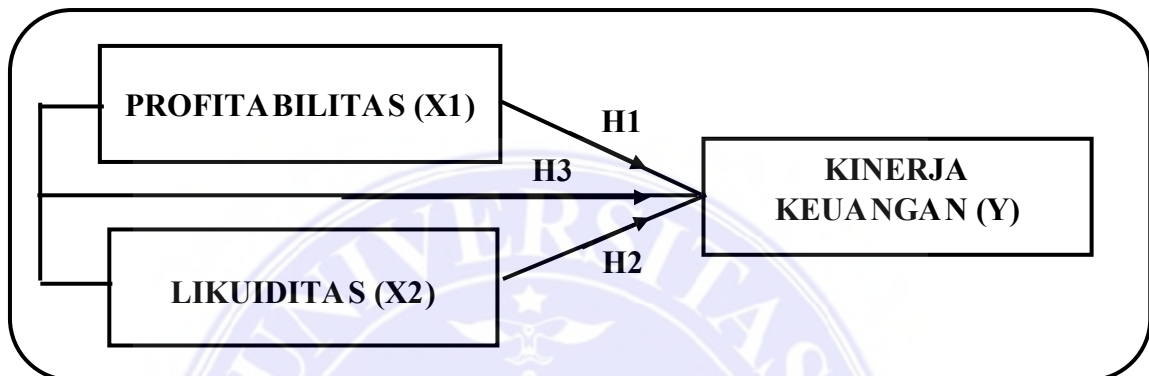
No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			5. Berdasarkan rasio quick pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 6 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan 5 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.
5.	Achmad Haris Sandi dan Suryanto Sosrowidigdo (2024)	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi Dan Baja Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Assets (ROA)</i> secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam kasus ini, <i>Return on Equity (ROE)</i> diproyeksikan atau diprediksi, yang berarti bahwa <i>ROA</i> memiliki pengaruh atau kontribusi yang signifikan terhadap perubahan <i>ROE</i>. 2. Variabel <i>Current Ratio (CR)</i> tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan <i>Return on Equity (ROE)</i> secara parsial. 3. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai sig adalah 0,000, yang sama dengan 0,000 kurang dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan pada uji F, dapat disimpulkan bahwa secara simultan rasio profitabilitas dengan <i>return on asset</i> dan prediksi rasio likuiditas dengan <i>current ratio</i> memengaruhi kinerja keuangan dengan <i>return on equity</i>. 4. Berdasarkan data penelitian, koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai R, dalam kasus ini, variabel independen yang diuji adalah <i>Return on Assets (ROA)</i> dan <i>Current Ratio (CR)</i>. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai R square yang sebesar 0,314, model regresi yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabilitas kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan <i>Return on Equity (ROE)</i> sebesar sekitar 31,4%. Dengan kata lain, variasi antara <i>ROA</i> dan <i>CR</i> dapat menjelaskan sekitar 31,4% dari variasi atau fluktuasi dalam <i>ROE</i>.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Al Rahman, S.B., dan Suselo, D (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI	Rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio Solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan Rasio Solvabilitas yang diukur menggunakan Total Asset Turn Over (TATO) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dimana kontribusi variabel CR, DAR, dan TATO terhadap kinerja keuangan sebesar 67,8% sedangkan 32,2% ditentukan oleh variabel lain.
7.	Henny Anita Siallagan dan Catur Fatchu Ukhriyawati (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	1. Rasio Likuiditas yang di proyeksikan oleh Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t CR bernilai positif sebesar 2,253. Hasil statistik uji t untuk variabel CR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,046, lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$ (Ha diterima). Sehingga CR dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang
			terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. 2. Rasio Solvabilitas yang di proksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t DER sebesar 0,471. Hasil statistik uji t untuk variabel DER diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,647 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha= 0,05$ (Ha diterima). Sehingga DER tidak dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>3. Rasio Aktivitas yang di proksikan oleh Total Asset Turnover (TAT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t TAT bernilai positif sebesar 5,321. Hasil statistik uji t untuk variabel TAT diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$ (H_a diterima). Sehingga TAT dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.</p> <p>4. Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER, dan TAT secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terbukti dengan nilai F hitung sebesar 10,468 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil uji Adjusted R2 pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,670. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh CR, DER, dan TAT sebesar 67%, sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variabel lain.</p>

2.5 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, variabel independen yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam rumusan masalah yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis permasalahan. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk.
2. H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk.
3. H3 : Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT. Matahari *Department Store* Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dapat di akses melalui web www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Maret 2025. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	2025							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1.	Penyusunan proposal								
2.	Seminar proposal								
3.	Pengumpulan data								
4.	Analisis data								

No.	Kegiatan	2025							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
5.	Pengajuan meja hijau								
6.	Meja hijau								

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu dalam penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Dibawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas (X1)	Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.	<i>Gross Profit Margin</i> = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Rasio Likuiditas (X2)	Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.	<i>Current Ratio</i> = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.	<i>Return on Asset (ROA)</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total A set}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Matahari *Department Store* Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan pihak lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *One-sample kolmogorov-smirnov* dan P Plot

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kolerasi setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat dalam model regresi. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Cara melihat terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi ialah dengan melihat nilai toleransi (tolerance) dan nilai VIF. Adapun kriteria uji dalam uji ini ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 : terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui bahwa ada atau tidaknya penyimpangan dari uji asumsi klasik, Uji Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari nilai residual untuk setiap semua pengamatan pada model regresi linear. Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linear berganda adalah tidak adanya gejala dari heteroskedastisitas. Model regresi linear yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

1. Apabila ada pola yang berbentuk seperti pola yang bergelombang, melebar ataupun menyempit pada output spss maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak ada pola yang jelas ataupun titik titik pada output spss menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *scatterplot*.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan dan dimana jika terjadi hubungan kolerasi dari nilai residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lainnya yang telah disusun menurut runtun waktu tertentu. Model regresi yang baik ialah tidak terdapat adanya masalah dalam autokorelasi atau tidak terjadi nya autokolerasi. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan melalui uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai kritis paling atas (dU).

A dapun kriteria uji dalam uji Durbin Watson ialah sebagai berikut:

1. Apabila $DW < dL$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya autokorelasi positif.
2. Apabila $dL < DW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.

3. Apabila $dU < DW < 4 - dU$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala autokorelasi.
4. Apabila $4 - dU < d < 4 - dL$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
5. Jika $d > 4 - dL$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya autokorelasi negatif.

3.5.2 Model Regresi

Tujuan dari model regresi adalah mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penggunaan metode regresi dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila dalam persamaan regresi hanya ada satu variabel dependen maka dapat disimpulkan sebagai regresi yang sederhana dan apabila variabel bebasnya lebih dari satu maka dapat disimpulkan sebagai regresi berganda.

a. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam hal ini penulis mengemukakan variabel bebas dari satu, maka hal itu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas (X_1, X_2) dengan variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kinerja keuangan)

X_1 = Variabel bebas (profitabilitas)

X_2 = Variabel bebas (likuiditas)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel bebas

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

Tujuan analisis regresi linear sederhana ialah untuk menguji bagaimana dan sejauh mana hubungan sebab akibat dari setiap variabel baik dari variabel penyebab terhadap variabel akibat. Sedangkan tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat sejauh mana hubungan variabel, akan tetapi variabel dari analisis regresi linear berganda menggunakan variabel lebih dari satu.

3.5.3 Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat secara simultan mampu menjelaskan variabel bebas. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas. Nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah ditampilkan di bab IV, yang sudah diolah dengan program SPSS, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa:

1. Rasio profitabilitas yang diukur dari *Gross Profit Margin (GPM)* Menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Matahari *Department Store Tbk.*
2. Rasio likuiditas yang diukur dari *Current Ratio* menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Matahari *Department Store Tbk.* Sehingga, manajemen perusahaan harus meningkatkan profit dan kinerja keuangan dengan meningkatkan penjualan produknya.
3. Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas menunjukkan bahwa secara simultan, variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Matahari *Department Store Tbk.*

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan harus meningkatkan profit dan kinerja keuangan dengan meningkatkan penjualan produknya, terutama melalui *e-Commerce*.

Perusahaan juga harus dapat menjaga kualitas pelayanan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas produk.

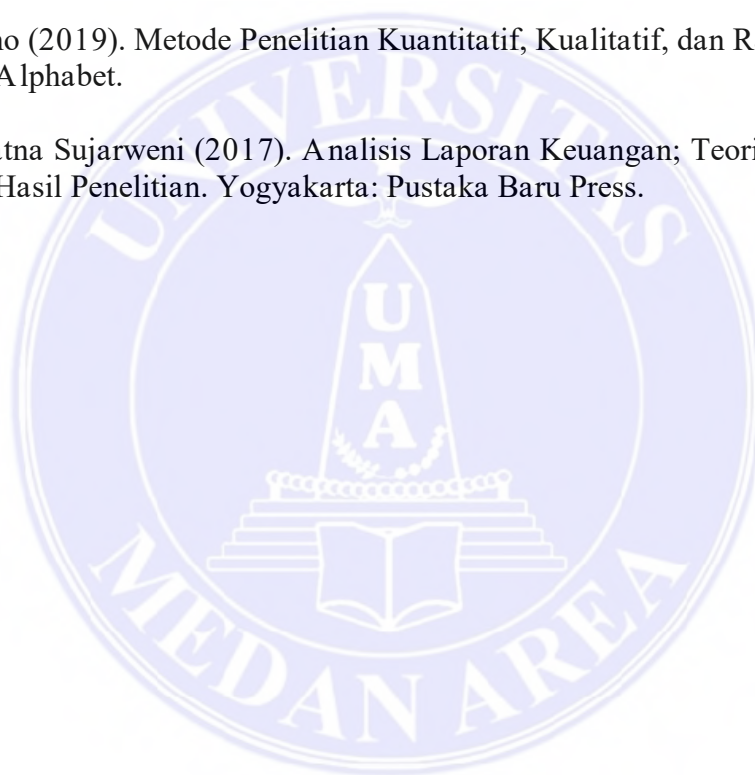
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berbeda dalam mencari efisiensi kinerja keuangan seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan menambah tahun yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Haris Sandi, Suryanto Sosrowidigdo (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi Dan Baja Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
- Al Rahman, S.B., Suselo, D (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI.
- Asri jaya, Sony Kuswandi, Cici Widya Prasetyandari, Imam Baidlowi, Mardiana, Yudhistira Ardana, Aris Sunandes, Nurlina, Nurlina, dan Murdin Muchsidin. 2023. Manajemen Keuangan. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Dede Suleman. 2019. Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, I. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2020. Analisis Laporan Keuangan (Handi Dimas, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Harianto Gultom. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas Medan Area.
- Henny Anita Siallagan dan Catur Fatchu Ukhriyawati (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan: *Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hutabarat, F. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Juli Yanti, Handra Tipa. 2020. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Batam: Universitas Putera Batam.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan keduabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2020. Analisis Laporan Keuangan, Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Puteri Dwi Lestari. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Putri Hidayatul. 2015. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Siswanto, E. 2021. Manajemen Keuangan Dasar, Cetakan Pertama. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- V. Wiratna Sujarweni (2017). Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Output Hasil Uji Statistika

1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	20	,56	,68	,6430	,03771
Likuiditas	20	,43	,88	,6195	,14103
Kinerja Keuangan	20	-,14	,24	,0740	,09784
Valid N (listwise)	20				

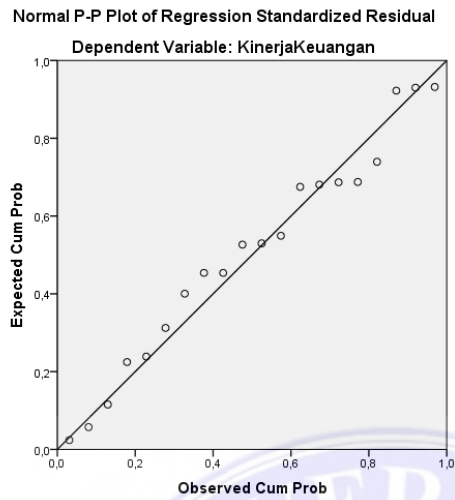
Lampiran 2: Output Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

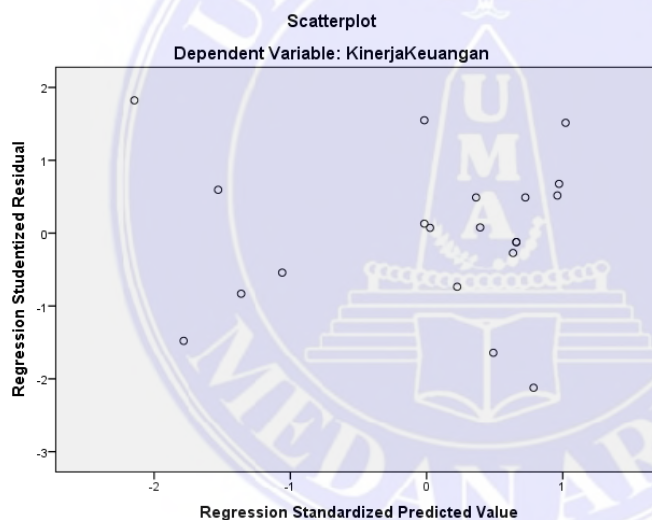
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,05596715
	Absolute	,103
Most Extreme Differences	Positive	,103
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,459
Asymp. Sig. (2-tailed)		,984

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



2. Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,820 ^a	,673	,634	,05917	2,335

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

4. Uji Multikolinearitas, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,387	,329		-4,221	,001		
Profitabilitas	2,226	,438	,858	5,082	,000	,675	1,481
Likuiditas	,048	,117	,070	,413	,685	,675	1,481

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

5. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,122	2	,061	17,477	,000 ^b
Residual	,060	17	,004		
Total	,182	19			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan


b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	,673	,634	,05917

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Lampiran 3: Surat Pengantar Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2122/FEB/01.1/VII/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Surat Pengantar Izin Riset

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara-saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : Muhammad Ihza Yunaldi
 NPM : 228320258
 Program Studi : **Manajemen**
 No. HP : 082277409223
 Email : ihzarussel@gmail.com
 Judul : **Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Department Store Tbk Periode 2020-2024**

Untuk diberi izin mengambil data pada kantor/instansi yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.


Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Manajemen


Fitriani Tobing, SE, M.Si

02 Juli 2025



Lampiran 4: Surat Selesai Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00365/BEI.PSR/07-2025
Tanggal : 04 Juli 2025

Kepada Yth. : Fitriani Tobing, SE, M.Si
Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihza Yunaldi
NIM : 228320258
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Department Store Tbk Periode 2020-2024"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id